

Strategi peningkatan keunggulan daya saing agroindustri pengalengan ikan Indonesia

Supriadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=88918&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pengembangan agroindustri pengalengan ikan sangat strategis, mengingat produk ini mempunyai "added value", prospek pasar yang cukup cerah, penghasil devisa yang cukup besar, serta berdampak pada kesejahteraan masyarakat banyak, dan terbukti tetap tangguh menghadapi badai krisis. Namun, pengembangan agroindustri ini akan menghadapi tantangan dan peluang yang semakin besar, yang dipicu oleh proses globalisasi, di mana hanya produk yang mempunyai daya saing tinggi saja yang dapat tetap eksis di pasar global. Sementara itu, efisiensi dan produktivitas yang rendah, berdampak pada rendahnya daya saing produk ikan kaleng Indonesia.

Untuk mengantisipasi kondisi tersebut, diperlukan strategi pengembangan keunggulan kompetitif agroindustri pengalengan ikan Indonesia yang handal, dan dapat meningkatkan daya saing produk ikan kaleng Indonesia di dunia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pembuatan strategi pengembangan agroindustri pengalengan ikan Indonesia, alternatif strateginya dalam meningkatkan perolehan devisa, dan keterkaitan dampak kebijakan pemerintah terhadap para pelaku agroindustri pengalengan ikan dari hulu - hilir, organisasi non-pemerintah dan sektor swasta lainnya.

Penentuan strategi ini dirancang dengan menggunakan teknik pendekatan sistem, analisis SWOT dan teknik proses hirarki analitik. Teknik pendekatan sistem dan identifikasi SWOT digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penting keunggulan daya saing agroindustri pengalengan ikan. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman). Teknik proses hirarki analitik digunakan untuk memudahkan permodelan prioritas permasalahan dan mengetahui alternatif strategi peningkatan keunggulan daya saing.

Faktor-faktor penting yang berpengaruh dan harus dipertimbangkan di dalam upaya peningkatan keunggulan daya saing agroindustri pengalengan ikan Indonesia, berdasarkan urutan prioritasnya adalah : Kondisi permintaan (permintaan dalam negeri, permintaan ekspor, pangsa pasar dalam negeri dan pangsa pasar dunia); Kebijakan pemerintah (iklim usaha kondusif, komitmen nasional, kebijakan negara tujuan ekspor dan kebijakan negara pesaing); Strategi, struktur dan persaingan (kualitas produk, promosi ekspor, informasi pasar, promosi investasi, struktur industri dan persaingan industri); Kondisi faktor (kondisi permodalan, kemampuan SDM, sarana dan prasarana, sumber daya iptek, kekayaan sumber daya laut dan jaringan distribusi); Industri terkait dan industri pendukung (kekuatan industri pemasok bahan baku ikan, industri kemasan dan industri pemasok bahan penunjang); dan Kesempatan (kurs mata uang, era perdagangan bebas dan blok-blok perdagangan).

Pelaku yang diharapkan dapat lebih berperan aktif, diantaranya adalah pemerintah, industri pengalengan ikan, lembaga keuangan/perbankan, asosiasi (APIKI), industri pemasok bahan baku/penunjang, negara tujuan ekspor dan negara pesaing. Dengan prioritas tujuannya adalah peningkatan perolehan devisa, peningkatan daya saing, dan pertumbuhan dan perluasan pasar. Alternatif strategi yang diprioritaskan adalah strategi generik keunggulan biaya menyeluruh, dengan penekanan pada upaya peningkatan efisiensi dan produktivitas, didukung oleh kontinuitas pasokan bahan baku dan fasilitas permodalan yang memadai sehingga akan tercapai skala ekonomis yang berdampak pada harga yang bersaing. Untuk lebih mempercepat keberhasilan upaya ini, diperlukan komitmen politis dengan sejumlah kegiatan aksi, sebagai wujud keberpihakan pemerintah terhadap pengembangan agroindustri pengalengan ikan Indonesia "Komitmen Nasional Pengembangan Agroindustri".